

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan skripsi mengenai efektivitas penggunaan strategi STAD dan CIRC dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MA Ma'arif Udanawu Blitar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran SKI siswa kelas X IIS di MA Ma'arif Udanawu Blitar sebelum perlakuan ialah sebesar 52,23. Sedangkan setelah perlakuan ialah sebesar 64,28. Berdasarkan pedoman penilaian di MA Ma'arif Udanawu Blitar, rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tergolong pada kategori "Kurang". Sedangkan berdasarkan pedoman *real score*, rata-rata hasil belajar siswa tergolong pada kategori "cukup". Secara keseluruhan siswa mengalami kenaikan nilai dengan dengan besar peningkatan 28,02 %.
2. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif tipe CIRC pada mata pelajaran SKI siswa kelas X IIS di MA Ma'arif Udanawu Blitar sebelum perlakuan ialah sebesar 43 dan sesudah perlakuan ialah sebesar 66,91. Berdasarkan pedoman penilaian di MA Ma'arif Udanawu Blitar, rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah tergolong kedalam Kategori "Kurang". Sedangkan berdasarkan pedoman *real score*, rata-rata hasil belajar siswa sebelum perlakuan masuk

pada kategori “cukup” sedangkan sesudah perlakuan masuk pada kategori “baik” Secara keseluruhan siswa mengalami kenaikan nilai dengan peningkatan rata-rata sebesar 54,34%.

3. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan statistika parametrik dengan menggunakan rumus *Independent Sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 23, terdapat perbedaan nilai rata-rata antara penggunaan strategi pembelajaran STAD dan CIRC dibandingkan dengan kelas Kontrol. Dengan demikian, keputusan yang diambil ialah H_0 di tolak, dan H_a di terima yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada strategi pembelajaran model STAD dan CIRC pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IIS di MA Ma'arif Udanawu Blitar tahun pelajaran 2019/ 2020. Sedangkan nilai rata-rata penggunaan strategi CIRC lebih tinggi daripada Strategi STAD dan Konvensional. Dengan demikian, penggunaan Strategi Pembelajaran tipe CIRC adalah strategi pembelajaran yang efektif di gunakan dalam mengajarkan mata pelajaran SKI di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pendidik

Seorang pendidik adalah fasilitator, serta bertugas mendidik dan mentransfer ilmu pengetahuan. Dengan demikian, agar tugas tersebut dapat terlaksana dengan baik, hendaknya pendidik senantiasa mengembangkan kreativitasnya dalam mengkreasikan berbagai strategi belajar untuk dapat

memudahkan transfer ilmu kepada siswa. Dalam pembelajaran SKI, peneliti menyarankan penggunaan strategi belajar CIRC dan STAD dalam meningkatkan hasil belajar, namun dalam penggunaannya juga harus memperhatikan karakteristik mata pelajaran dan peserta didiknya.

2. Untuk siswa

Untuk siswa diharapkan untuk memperkuat niat menuntut ilmunya, agar tidak mudah bosan dan mengantuk dalam belajar.

3. Untuk Lembaga

Dengan hormat, peneliti berharap kepada lembaga untuk lebih aktif dalam mengontrol hasil belajar siswa yang masih perlu di kembangkan dan penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa yang berimplikasi pada hasil belajar siswa demi kemajuan lembaga bersama.